





tersebut, sehingga tidak ada anggapan yang menyatakan bahwa kewajiban tes urine tersebut semata-mata ketentuan administratif yang menguntungkan para pegawai KUA kecamatan Paciran dan puskesmas Paciran dalam hal finansial, serta hanya menambah pekerjaan bagi calon pengantin dalam proses pendaftaran perkawinan.